



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**

**ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PERMINTAAN DEPOSITO BERJANGKA  
DI SUMATERA BARAT**


**Oleh :**

**ELSYA PRAMI DEWI**  
**05 951 036**

**Mahasiswa Program Strata Satu (S - 1) Jurusan Ilmu Ekonomi**

***Diajukan Sebagian Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi***

**PADANG  
2010**

	No.Alumni Universitas	Elsya Prami Dewi	No.Alumni Fakultas
	<p align="center"><b>BIODATA</b></p> <p>a). Tempat/Tgl lahir: Bukittinggi, 17 Oktober 1987 b). Nama Orang Tua: Syafrizal dan Elli Yeni c). Fakultas: Ekonomi d). Jurusan: Ilmu Ekonomi e). No.Bp: 05 951 036 f). Tgl Lulus: 31 Agustus 2010 g). Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h). IPK: 3,10 i). Lama Studi: 4 tahun 11 bulan j). Alamat Orang Tua: Jln Pindu Kabun No. 44 Bukittinggi</p>		
<p align="center"><b>FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN RUMAH SEDERHANA SEHAT (RSH) TYPE 36 DI KOTA PADANG</b></p> <p align="center"><i>Skripsi SI Oleh: Elsy Prami Dewi Pembimbing: Dra. Wahyuni Eloisa Marinda,MSi</i></p> <p align="center"><b>Abstrak</b></p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan deposito berjangka di Sumatera Barat, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh inflasi, suku bunga dan PDRB atas harga konstan tahun 2000, untuk menemukan langkah-langkah yang tepat yang dilakukan oleh pemerintah guna meningkatkan permintaan deposito berjangka di Sumatera Barat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan analisis ekonometrika. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari tahun 1993 sampai tahun 2007. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil regresi yang dilakukan, diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel permintaan deposito berjangka di Sumatera Barat dengan inflasi, suku bunga dan PDRB atas harga konstan tahun 2000. Namun, secara keseluruhan bila dilihat dari hasil F-hitung, hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah signifikan. Berdasarkan hasil temuan di atas, penulis menyarankan agar pemerintah bisa menjaga laju inflasi, karena tingginya tingkat inflasi harus di upayakan untuk tidak melebihi tingkat suku bunga, disebabkan adanya kondisi dimana tingkat inflasi melebihi tingkat suku bunga ini berarti suku bunga akan negative sehingga akan mempengaruhi minat masyarakat untuk menandatangani uangnya.</p>			

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 12 Mei 2010.  
Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan penguji

Tanda Tangan			
Nama Terang	Dra.Wahyuni Eloisa Marinda,MSi (Pembimbing)	Dr.H.Hefrizal Hamdra (Pembahas I)	Drs. H.Zulkarnaini Ras (Pembahas II)

Mengetahui :

Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi: Prof.Dr.H Firwan Tan SE M.Ec.DEA.Ing  
NIP. 130812952

\_\_\_\_\_ Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus:

	Petugas Fakultas / Universitas Andalas	
No. Alumni Fakultas:	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas:	Nama:	Tanda Tangan:



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar belakang

Pada hakekatnya pembangunan nasional merupakan suatu usaha untuk mencapai tujuan nasional yaitu menuju terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Tujuan pembangunan nasional didasarkan kepada tahap-tahap pembangunan dengan rincian langkah-langkah yang teratur, dinamis dan berencana. Untuk mencapai tujuan ini masyarakat dan pemerintah mempunyai perencanaan dan pelaksanaannya melalui pembangunan yang berkesinambungan, sehingga kemakmuran masyarakat lambat laun makin meningkat. Pembangunan yang berkesinambungan tentu harus diikuti dengan ketersediaan modal dalam negeri yang mencukupi.

Salah satu masalah tipikal yang dialami negara sedang berkembang seperti Indonesia ini adalah kurangnya modal untuk investasi. Kebutuhan modal yang ditujukan untuk investasi merupakan syarat yang mutlak harus dipenuhi untuk mencapai proses mencapai tahap tinggal landas. Untuk mencapai tujuan tersebut cara dan pemerintah mengatur agar modal yang dibutuhkan agar kegiatan ekonomi dapat dipenuhi. Sumber pembiayaan pembangunan dapat berasal dari dalam negeri dan luar negeri. Sejalan dengan itu pemerintah juga berusaha memperoleh dana melalui cara mobilisasi dana dalam negeri. Diantaranya adalah tabungan melalui sektor perbankan.

Lembaga perbankan merupakan salah satu lembaga yang mempunyai potensi untuk menghimpun dana masyarakat. Dana yang dihimpun bank biasanya

dalam bentuk giro, deposito dan tabungan. Guna mendukung peningkatan kinerja perbankan, pemerintah telah banyak mengeluarkan kebijakan di bidang keuangan. (D.J. Soedrajad, 2001:142).

Simpanan deposito dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 dinyatakan sebagai simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank (Martono, 2003 :40). Berbeda dengan tabungan dan giro, simpanan deposito mengandung unsur jangka waktu (jatuh tempo) yang lebih panjang dan dapat ditarik atau dicairkan hanya setelah jatuh tempo. Begitu pula dengan suku bunga yang diberikan relatif lebih tinggi dibanding dengan tabungan dan giro. Bunga disesuaikan dengan perkembangan pasar dan biasa di berikan setiap bulan sesuai dengan tanggal jatuh temponya. Disamping itu permintaan deposito berjangka mempunyai kaitan yang cukup erat dengan tingkat suku bunga, inflasi dan PDRB perkapita masyarakat tersebut.

Keadaan ekonomi nasional juga sangat mempengaruhi perekonomian provinsi-provinsi yang ada di Indonesia. Dalam mekanisme pasar seperti di Sumatera Barat tingkat suku bunga yang terjadi pada dasarnya merupakan refleksi dari kekuatan permintaan dan penawaran dana di masyarakat, karena tingkat suku bunga sangat penting dalam kebijaksanaan perekonomian daerah dalam pengaruhnya terhadap *supply* dan *demand*. Perkembangan dan tingkat suku bunga suatu daerah sangat dipengaruhi oleh keadaan ekonomi dalam negeri yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari luar negeri, seperti suku bunga internasional, maupun yang berasal dari dalam negeri, seperti ekspektasi

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan deposito berjangka di Sumatera Barat yaitu dengan menggunakan analisis regresi berganda menggunakan tiga variabel bebas yang terdiri dari Inflasi (Inf), suku bunga ( $r$ ), PDRB perkapita berdasar harga konstan 2000 ( $Y$ ), dan satu variabel terikat yaitu Permintaan deposito berjangka di Sumatera Barat ( $D_p$ ) periode 1993 – 2007, maka dapat disimpulkan hasil analisis sebagai berikut:

1. Variabel inflasi berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan yang negatif terhadap permintaan deposito dalam negeri. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan sebelumnya oleh Ade Khomaludin (2008), Tuti (2006) dan Rudi (2002) terbukti, ss
2. Variabel suku bunga berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap permintaan deposito dalam negeri. Artinya suku bunga naik, permintaan masyarakat Sumatera Barat terhadap deposito berjangka akan meningkat, sebaliknya jika suku bunga turun permintaan deposito akan berkurang.
3. Variabel PDRB perkapita atas harga konstan 2000 mempunyai pengaruh yang signifikan dan berpengaruh yang bersifat positif terhadap permintaan deposito dalam negeri.
4. Uji F statistik, menghasilkan bahwa semua variabel independen bersama-sama mempengaruhi variabel dependennya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Sukirno, Sadono. 2004. **Makro Ekonomi teori Pengantar**. Ed.3, Cet.16. Jakarta. PT. RajaGrafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. 1985. *Pengantar Ekonomi Mikro*. PT. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Badan Pusat Statistik. Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 1993
- Badan Pusat Statistik. Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 1994
- Badan Pusat Statistik. Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 1995
- Badan Pusat Statistik. Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 1996
- Badan Pusat Statistik. Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 1997
- Badan Pusat Statistik. Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 1998
- Badan Pusat Statistik. Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 1999
- Badan Pusat Statistik. Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 2000
- Badan Pusat Statistik. Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 2001
- Badan Pusat Statistik. Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 2002
- Badan Pusat Statistik. Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 2003
- Badan Pusat Statistik. Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 2004
- Badan Pusat Statistik. Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 2005
- Badan Pusat Statistik. Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 2006
- Badan Pusat Statistik. Sumatera Barat Dalam Angka Tahun 2007
- Sarwoto, 2003. *Dasar dasar Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Ghalila Indonesia
- Sudarman, Ari. 1989. *Teori Ekonomi Mikro*. Yogyakarta : BPFE.
- Sudarsono. 1991. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Supardi. 2005. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : UII Press
- Supranto, J. 1995. *Ekonometrika Buku II*. Jakarta : FE UI
- Fair, Ray c. Karl, c. case. 2002. *Prinsip-orinsip ekonomi jilid I*. Jakarta : Erlangga